

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the electability of Hardiansyah as village head for the third time in Tanjung Pasir village. In the law on villages No.6 of 2014, it is stated that the village head holds office for six years and can serve a maximum of three (3) consecutive or non-consecutive terms. This research uses a qualitative descriptive method by conducting interviews with village heads, community leaders, the community, and success teams as well as documentation with informants. The data collected is primary and secondary data, while determining informants uses purposive sampling. Data analysis uses descriptive analysis. Election of village heads (Pilkades) is a form of political activity that is interesting for village communities. The result of the research show that Hardiansyah, who currently holds office in Tanjung Pasir village, is able to hold the position of village head for three terms but not consecutively, of course requiring several capitals such as social capital, cultural capital, economic capital and symbolic capital as well as supporting factors that made him elected. Returned and elected by the community. The social capital he has is said to be the most striking, this is what makes him liked by the community and his performance in leadership is what makes his name quite popular in the eyes of the public.*

**Keywords:** *Electability, Village Head Election.*

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterpilihan Hardiansyah menjadi kepala desa untuk ketiga kalinya di desa tanjung pasir. Pada Undang-undang tentang desa No.6 Tahun 2014 diketahui kepala desa memegang jabatan selama enam tahun dan dapat menjabat paling banyak tiga (3) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak berturut-turut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, masyarakat, dan tim sukses serta dokumentasi dengan para informan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, sedangkan penentuan informan menggunakan Purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Pemilihan kepala desa (Pilkades) merupakan salah satu bentuk kegiatan politik yang menarik bagi masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hardiansyah yang menjabat di desa tanjung pasir saat ini mampu menduduki jabatan sebagai kepala desa selama tiga periode tetapi tidak berturut-turut, tentu memerlukan beberapa modal seperti modal sosial, modal budaya, modal ekonomi dan modal simbolik serta faktor pendukung yang membuatnya terpilih kembali dan dipilih oleh masyarakat. Dengan modal sosial yang dimilikinya dikatakan paling mencolok inilah yang membuatnya disenangi masyarakat serta kinerja dalam kepemimpinannya lah membuat namanya cukup populer dimata masyarakat.

**Kata Kunci : Keterpilihan, Pemilihan Kepala Desa.**